



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

KONSEP LITURGI DALAM IBADAH SEBAGAI WAHANA
FORMASI SPIRITUALITAS

TESIS

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Divinitas

Oleh
Made Dariyus
2010811047

029988

Jakarta
2012

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul KONSEP LITURGI DALAM IBADAH SEBAGAI WAHANA FORMASI SPIRITUALITAS dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 14 Mei 2012.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Astri Sinaga, S.S., M.Th.



2. Johannes Lie Han Ing, S.Th., M.Min.



3. Rosyeline Tinggi, S.Th., M.A.



Jakarta, 14 Mei 2012



Andreas Himawan, D.Th.
Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul **KONSEP LITURGI DALAM IBADAH SEBAGAI WAHANA FORMASI SPIRITUALITAS**, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 14 Mei 2012



Made Dariyus

NIM: 2010811047

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

(A) Made Dariyus (2010811047)

(B) KONSEP LITURGI DALAM IBADAH SEBAGAI WAHANA FORMASI
SPIRITUALITAS

(C) ix + 129 hlm; 2012

(D) Teologi/Kependetaan

(E) Tesis ini membahas bagaimana sebuah liturgi dalam ibadah sebagai wahana terbentuknya formasi spiritualitas iman jemaat. Dengan pemahaman bahwa sebuah liturgi terbentuk dari unsur-unsur dimana ada Firman Tuhan yang diberitakan, ada nyanyian pujian yang dinaikkan, dan ada doa-doa yang dipanjatkan jemaat kepada Allah, maka ketiga unsur inilah yang membentuk kehidupan jemaat itu ketika mereka beribadah. Di samping itu, formasi spiritualitas jemaat juga tidak terjadi dengan sendirinya, itu adalah sebuah proses dinamis yang melibatkan Allah yang berkarya memberikan pertumbuhan dan juga menuntut sikap kooperatif dari jemaat itu sendiri ketika mereka beribadah dengan melakukan aktifitas-aktifitas rohani di dalam pelayanan sebagai anggota tubuh Kristus. Dengan kesadaran akan hal ini, maka jemaat diharapkan untuk beribadah dengan sepenuh hati serta mengikuti tata ibadah supaya jemaat terlibat aktif sehingga ibadah pun berjalan dengan tertib, teratur, dan sopan. Liturgi ibadah juga disusun dengan asumsi bahwa Allah adalah Allah yang Hadir dan Aktif. Ia bekerja dalam kehadiran-Nya dan membuka pikiran umat-Nya pada saat mendengarkan Firman Tuhan, bernyanyi, berdoa, dsb. Jadi, ketika jemaat beribadah, jemaat memberikan penghormatan, pengagungan, kemuliaan hanya kepada Tuhan, dan ada perjumpaan secara pribadi dengan Tuhan dan jemaat pun mengalami pembentukan spiritualitas di dalam perjumpaan itu.

(F) BIBLIOGRAFI 64 (1984-2011)

(G) Astri Sinaga, M.Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang permasalahan	1
Pokok Permasalahan	8
Tujuan Penulisan	9
Pembatasan Penulisan	10
Metode Penelitian	10
Sistematika Penulisan	11
BAB DUA: LITURGI DALAM KAJIAN TEOLOGIS	13
Unsur-Unsur Penting Dalam Liturgi	16
Pemberitaan Firman Tuhan	18
Firman Tuhan: Khotbah	18
Firman Tuhan: Pembacaan Alkitab	22
Firman Tuhan: Sakramen	24
Puji-pujian Yang Dinyanyikan atau Diungkapkan	28
Doa-Doa Yang Dipanjatkan Kepada Allah	35

Peranan Liturgi	40
Liturgi mengajarkan untuk hidup dalam perdamaian atau rekonsiliasi dan kasih	41
Liturgi memungkinkan orang percaya untuk meratap atau berkeluh kesah	43
Liturgi menghubungkan seseorang menjadi komunitas baru dalam Kristus	46
Liturgi mengajarkan keramah-tamahan dan kesediaan menerima orang lain	48
BAB TIGA: FORMASI SPIRITUALITAS DALAM LITURGI	51
Definisi Formasi Spiritualitas	52
Dasar –Dasar Formasi Spiritualitas Dalam Liturgi	56
Formasi Spiritualitas Adalah Karya Allah Trinitas (<i>God</i>)	56
Allah Bapa	58
Allah Anak (Yesus Kristus)	60
Allah Roh Kudus	62
Formasi Spiritualitas Adalah Respon Manusia Kepada Karya Allah (<i>Human</i>)	65
Manusia Diciptakan Sebagai Gambar dan Rupa Allah	65
Manusia Jatuh ke Dalam Dosa	71
Manusia Bertobat dan Diselamatkan	73
Formasi Spiritualitas Terbangun Dalam Pelayanan (<i>Service</i>)	75

Formasi Spiritualitas Dalam Ibadah Komunal	78
Menemukan identitas diri dalam Kristus	82
Memiliki pemahaman diri yang benar di dalam Komunitas	85
Memiliki integritas hidup dalam komunitas Kristen	88
Melayani Allah dan sesama di dalam Komunitas	90
BAB EMPAT: LITURGI IBADAH SEBAGAI WAHANA FORMASI SPIRITUALITAS	94
Nyanyian Pujian Sebagai Wahana Pembaharuan iman Jemaat	95
Pemberitaan Firman Tuhan Sebagai Wahana Reformasi Iman Jemaat	101
Doa-Doa yang Dipanjatkan Kepada Allah Sebagai Wahana Memperkuat Kepercayaan Akan Pemeliharaan Allah	106
Pengakuan Dosa Sebagai Wahana Menumbuhkan Kesadaran Hidup Dalam Anugerah Tuhan	109
Pembacaan Pengakuan Iman sebagai Wahana Keyakinan Yang Teguh Kepada Allah	114
BAB LIMA: PENUTUP	118
Kesimpulan	117
Refleksi Pembelajaran	121
BIBLIOGRAFI	124

UCAPAN TERIMA KASIH

Pujian syukur penulis panjatkan kepada Allah Tritunggal yang telah memanggil serta memberikan kesempatan untuk belajar sehingga berdasarkan kasih karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan studi akademik di STT Amanat Agung, dan menyelesaikan tesis ini dengan baik. Tesis ini adalah sebuah perjalanan iman sehingga penulis menemukan pemahaman-pemahaman baru tentang Allah yang membuat penulis makin mengenal, mengagumi dan mengasihi-Nya. Di dalam perjalanan ini, Tuhan telah memberikan sebuah komunitas iman yang telah memberikan banyak arahan, dukungan, dan pertolongan kepada penulis.

Kepada pribadi-pribadi dalam komunitas iman inilah penulis hendak mengucapkan terima kasih. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. GI. Astri Sinaga, S.S., M.Th. selaku pembimbing proposal dan tesis penulis. Panggilan beliau sebagai seorang pendidik Kristen yang memiliki talenta musik yang luar biasa menjadikan proses penulisan tesis ini berjalan begitu menyenangkan. Terimakasih untuk diskusi, masukan, koreksi, kesabaran dan dukungan semangat yang telah ibu berikan sepanjang penulisan proposal dan tesis ini.
2. Pdt. Johannes Lie Han Ing, S.Th.,M.Min. selaku penguji proposal dan tesis penulis, GI. Casthelia Kartika, M.Th. selaku penguji proposal penulis, dan GI. Rosyeline Tinggi, S.Th., M.A. selaku penguji tesis penulis. Terima kasih untuk berbagai evaluasi yang tajam dan komprehensif, sehingga kualitas tesis ini dapat ditingkatkan. Apresiasi dan kritik yang bapak-ibu berikan memacu

penulis untuk menulis tesis ini dengan lebih baik lagi.

3. Para dosen yang pernah mengajar penulis selama studi di STT Amanat Agung: Pdt. Andreas Himawan, D.Th., Pdt. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D., Pdt. Paulus Kurnia, Th.M., D.Min., Pdt. Lotnatigor Sihombing, Th.M., Pdt. Johannes Lie Han Ing, S.Th. M.Min., Pdt. Jonly Joihin, M.Th., Pdt. Andereas H. Simeon, M.Th., Pdt. Dedy Wikarsa, M.Th., Pdt. Paulus Daun, M.Th., D.Min., Gl. Johan Djuandy, Th.M., Gl. Astri Sinaga, S.S., M.Th., Gl. Casthelia Kartika, M.Th., Gl. Rosyeline Tinggi, S.Th., M.A., Gl. Elizabeth Sriwulan, S.Th., M.K., Melani Barlian, Th.M., Ir. Helda Siahaan, M.M., dan *Chaplain* sekaligus bapak asrama, Bpk. Surya Sudipan, yang telah mengajar, mendidik dan membimbing penulis selama delapan semester di STT Amanat Agung. Terima kasih untuk ilmu, keahlian, *passion*, hikmat, dan keteladanan yang telah Bapak/Ibu bagikan kepada penulis.
4. Gl. Toni Afandi selaku Kepala Perpustakaan, Ibu Lina dan Ibu Feny selaku Staf Perpustakaan, Gl. Edy Ginting selaku Kepala Biro Literatur dan Dokumentasi, serta Sdr. Daniel Suryadi selaku Staf *IT* yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis selama studi di STT Amanat Agung.
5. Para staf tata usaha, *receptionist*, karyawan, *office boys*, petugas dapur, petugas keamanan, dan petugas *cleaning service*. Terima kasih karena telah menjadikan delapan semester penulis di STT Amanat Agung menjadi pengalaman yang indah dan tak terlupakan.
6. Teman-teman angkatan 2008 (Fandy, Hendriek, Yohanes, Debora, Julian, Rebecca, Ibu Ming-Ming, Pak Donny, Pak Tommy, Pak Robby, Pak Andreas,

Pak Jacob) dan seluruh *civitas academica* STT Amanat Agung yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu. Terima kasih karena telah ikut membentuk diri penulis selama menjalani pembentukan di STT Amanat Agung.

7. Rekan-rekan pemain musik STT Amanat Agung (Bertha, Atalya, Richan, Pak Andreas, Pak Edy Ginting, Pak Haposan, Michele, Yunias, Aroma, Ivan, Yeremia, Theopilus, dan Pujianto). Terima kasih untuk kebersamaan, berkolaborasi, dimana kita bermain musik bersama selama penulis studi di STT Amanat Agung.
8. Made Trime & Nyoman Rajin (papa & mama), terima kasih untuk cinta, perhatian, dan kasih sayang yang tulus telah membesarkan penulis. Terima kasih untuk doa, dan dukungannya yang selalu ada selama penulis menjalani studi di STT Amanat Agung. Untuk Pdt. Wayan Sejahtera, S.Th (kakak kandung) & Ev. Ni Wayan Susana, S.Th (kakak ipar), terima kasih untuk dukungannya dalam doa, nasihat, dan dorongan semangat selama studi di STT Amanat Agung. Buat Ev. Ketut Supandri, S.Th (adik kandung) & Pdt. Robi Panggarra, M.Th (adik ipar), Made Ferri, Komang Mike (adik kandung), terima kasih untuk dukungan yang tidak pernah habis. Yang tersayang keponakanku (Keni, Benaya, Agatha, dan Stenly), terima kasih juga untuk dukungannya, terus bertumbuh di dalam hikmat Tuhan. Meskipun jarak dan waktu memisahkan kita, namun kalian senantiasa ada di hati penulis.

9. Bapak Wijaya Putra & keluarga, terima kasih untuk doa dan dukungan dana selama penulis studi di STT Amanat Agung. Ketulusan serta motivasi yang murni dalam pelayanan bapak, mengajarkan penulis untuk terus belajar memberikan yang terbaik dalam pelayanan selanjutnya. Sekali lagi, terima kasih & Tuhan kiranya senantiasa memberkati bapak beserta keluarga.
10. Bapak Amin Hasan & keluarga, penulis belajar dari bapak untuk berani memberikan yang terbaik serta mendukung pelayanan dengan tindakan yang nyata. Terima kasih untuk kebaikan hati bapak, dengan memberikan kepercayaan tinggal di sebuah rumah di Jakarta selama penulis studi di STT Amanat Agung.
11. Seluruh majelis/pengurus dan jemaat Gereja Kristus Yesus – Makassar, secara khusus kepada Hamba-Hamba Tuhan, Pdt. Arianto, S.Th., dan Gl. Erika, S.Th., Gl. Lestari, S.Th., dan Pdt. Steny Aritonang, S.Th. Terima kasih untuk dukungannya dalam doa, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di STT Amanat Agung dengan baik. Terima kasih rekan-rekan!
12. Seluruh majelis/pengurus, para hamba Tuhan, dan jemaat gereja-gereja tempat penulis telah menjalani praktik *weekend*, dan praktik dua bulan: Gereja Pemberita Injil Jemaat Daan Mogot (Semester Ganjil & Genap 2008/2009), Gereja Kebangunan Rohani Angke (Semester Ganjil & Genap 2009/2010), Gereja Kristus Yesus Gerendeng (Semester Ganjil & Genap 2010/2011, dan Semester Ganjil & Genap 2011/2012), Gereja Kristus Yesus Jemaat Makassar (Juni-Juli 2011). Terima kasih telah memberi kesempatan kepada penulis untuk belajar dan melayani.

13. Istriku tercinta, Gl. Vivi Oen, S.Th. Terima kasih untuk cinta yang tulus dan kesetiaanmu yang selalu hadir dalam hidup penulis untuk melayani Tuhan bersama-sama. Dukungan di dalam doa, khususnya selama studi dan proses penulisan tesis ini begitu nyata. Anak-anakku yang kekasih, Yizreel & Clement. Penulis bersyukur kepada Tuhan yang telah mempercayakan anak-anak dalam kehidupan ini. Kehadiranmu menjadi penyemangat untuk belajar, dan menyelesaikan studi di STT Amanat Agung. Doa penulis, kiranya Allah memakai keluarga kecil kami ini untuk bersama-sama melayani Tuhan. Bagi kami, ENGKAU segalanya. Soli Deo Gloria!

22 Mei 2012,

Made Dariyus